

WORKSHOP SOFTWARE MANAJEMEN PUSTAKA (MENDELEY) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENULISAN GURU DI SALATIGA

M. Fahmi Johan Syah¹, Muhammad Yahya²

¹ Universitas Muhammadiyah Surakarta. Email: mfj120@ums.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Surakarta. Email: my239@ums.ac.id

ABSTRACT

This activity aimed to enhance the research writing quality for accounting teacher in vocational high school in Salatiga by using mendeley. The method was given with workshop in a day. The results showed that all participants (31 teachers) of this workshop have never heard about mendeley. After training, 87,5% participants said that mendeley was easy to use and have very strong comprehension 25%, understand 62%, and less understand 13%. Interestingly, 50% participants showed the willingness to use mendeley in the book writing, research, and other activities that need many references. The participants suggest the facilitator to intensify the workshop for senior teachers and school must provide the excellent internet connection.

Keywords: Mendeley, Teacher, Reasearch

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penulisan penelitian maupun artikel ilmiah untuk guru akuntansi SMK se- Kota Salatiga dengan menggunakan perangkat lunak mendeley. Kegiatan ini dilakukan dengan melaksanakan workshop selama satu hari. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa 100% peserta workshop (31 peserta) belum pernah menggunakan mendeley sebelum pelaksanaan workshop ini. Sedangkan setelah di training melalui mendeley 87,5% peserta menyatakan bahwa mendeley mudah untuk digunakan dan menyatakan sangat paham 25%, paham 62%, dan kurang paham 13%. Menariknya, dari keseluruhan peserta, 50% menyatakan akan menggunakan mendeley di dalam kegiatan penulisan buku, penelitian, dan lain sebagainya, 50% menggunakan setelah mempelajari lebih lanjut dan tidak ada yang menyatakan tidak akan menggunakan mendeley. Saran dari peserta yaitu perlu adanya pendampingan secara intensif bagi guru senior dan support internet yang cukup.

Kata Kunci: Mendeley, Guru, Penelitian

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu aset penting dari sebuah bangsa (Ciolan, Petrescu, Radulescu, & Bucur, 2014). Keberadaan guru sebagai sosok sentral dalam membangun peradaban sebuah negara telah membuat banyak negara menitikberatkan pada peningkatan profesionalisme guru. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kompetensi guru adalah kemampuan inovasi yang harus dimiliki (Ninlawan, 2015). Inovasi-inovasi yang muncul dari guru diharapkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap output (siswa) yang mampu bersaing di ranah global.

Berbagai masalah sering dihadapi oleh guru dalam upaya mengembangkan atau berinovasi dalam pekerjaannya. Salah satunya adalah rendahnya kemampuan ICT yang dimiliki (Bala, Mansor, Stapa, & Zakaria, 2012). Dengan berkembangnya teknologi yang sangat signifikan membuat guru tampaknya lemah dalam pencapaian kompetensi yang saat ini dibutuhkan. Sebagai dasar inovasi yang harus dilakukan oleh guru, guru harus melakukan penelitian untuk menemukan solusi-solusi jitu untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

Namun sayangnya, kualitas penelitian yang dilakukan oleh para guru di Indonesia masih belum memuaskan (Muhson, 2010). Dengan kemampuan penelitian yang rendah, tentu dapat diprediksi hasil-hasil yang didapatkan tidaklah maksimal dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap peserta didik. Penelitian merupakan salah satu cara ilmiah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkembang sangat dinamis apalagi pada era teknologi 4.0 saat ini. Perkembangan ilmu pengetahuan yang cepat mendorong para akademisi untuk terus meningkatkan kompetensi yang sesuai dengan perkembangan zaman mengembangkan metode-metode baru untuk memberikan dampak yang maksimal terhadap pembangunan sumber daya manusia. Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat telah memberikan kemudahan-kemudahan dalam melaksanakan penelitian.

Salah satu yang perkembangan teknologi yang berdampak positif terhadap proses penelitian adalah munculnya software mendeley. Mendeley merupakan desktop dan program web yang dibuat oleh Elsevier untuk mengatur pustaka yang digunakan untuk penelitian, mencari data, dan mengkolaborasikannya secara online. Software ini memadukan referensi yang telah di download dalam bentuk pdf maupun referensi yang sifatnya masih online yang tidak di download oleh peneliti untuk dijadikan rujukan. Software merupakan perangkat yang user-friendly dimana fitur-fitur yang tersedia mudah untuk dipelajari dan digunakan.

Perangkat ini memiliki kegunaan yang efektif untuk peneliti dalam mengatur dan mengelola referensinya. Di dalam mendeley desktop, peneliti dapat membuat folder-folder sesuai dengan kelompok-kelompok topic jurnal yang di download. Begitu file telah disimpan dalam mendeley, maka seluruh identitas jurnal akan terlacak dan peneliti akan mudah untuk mengutip dan membuat daftar pustaka. Selain itu, peneliti tidak perlu lagi untuk membuka pdf menggunakan program lain seperti adobe acrobat reader, nitro pdf, dan lain sebagainya karena seluruh file pdf dapat dibuka menggunakan mendeley.

Mendeley merupakan salah satu software penting sebagai sumber informasi bagi para peneliti (Haunschild & Bornmann, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan mendeley dapat menyimpan file-file penting dari penelitian kolaboratif dari berbagai negara dan mampu memberikan kesamaan gaya sitasi yang digunakan (Zahedi & Haustein, 2018). Selain itu, penggunaan mendeley sangat membantu bagi para pembaca hasil-hasil penelitian karena dapat mengatur library dan tanpa menggunakan software pdf tambahan (Haunschild & Bornmann, 2016).

Namun, berdasarkan penelusuran pengusul dimana pengusul mewawancarai guru-guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran, para guru SMK Akuntansi belum pernah bahkan tidak tahu adanya software pengelola referensi seperti mendeley. Kebanyakan dari para guru masih mengandalkan pencatatan manual pada daftar pustaka dan kutipannya. Akibatnya, pada saat pembuatan kutipan dan daftar pustaka, banyak kutipan yang tidak tercantum dalam daftar pustaka.

Berdasarkan hal-hal yang telah disampaikan diatas, maka pengusul memandang perlunya sosialisasi dan pelatihan bagi guru-guru akuntansi SMK yang tergabung dalam MGMP mengenai penggunaan program mendeley.

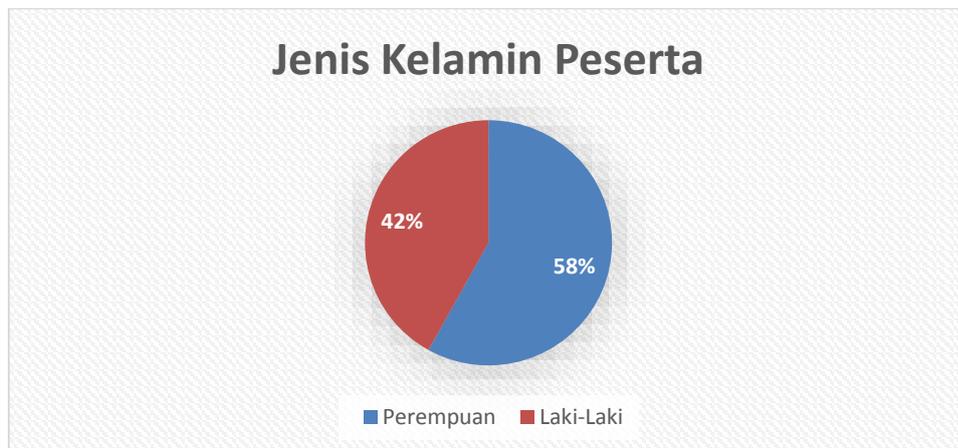
METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan bekerjasama dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Akuntansi SMK Kota Salatiga. Sesuai dengan perjanjian antara penulis dengan MGMP Akuntansi, bahwa seluruh dana pengabdian dibiayai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UMS sedangkan pihak MGMP Akuntansi bertanggung jawab untuk mencari tempat, peserta dan mengkondisikan peserta untuk menghadiri kegiatan ini.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat 27 Juli 2018 berlokasi di laboratorium SMK N 1 Salatiga dengan rentang waktu pukul 07.00 – 12.00. Kegiatan dilakukan dengan pembukaan dengan ketua MGMP akuntansi dan kepala sekolah SMK N 1 Salatiga. Pada acara utama, pemateri menyampaikan pendahuluan mengenai mendeley dan kemudian membimbing peserta untuk mengunduh software mendeley dan membuat akun di mendeley. Bimbingan secara kontinyu dilakukan secara terus menerus selama proses pelatihan dan memastikan seluruh peserta telah mendownload mendeley dan memiliki akun serta mampu mensitasi sebuah artikel dengan menggunakan mendeley.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan total peserta 31 orang yang belum pernah menggunakan mendeley. Berikut ini adalah deskripsi umum peserta workshop mendeley:



Gambar 1.1 Deskripsi Peserta Workshop Mendeley Berdasarkan Jenis Kelamin

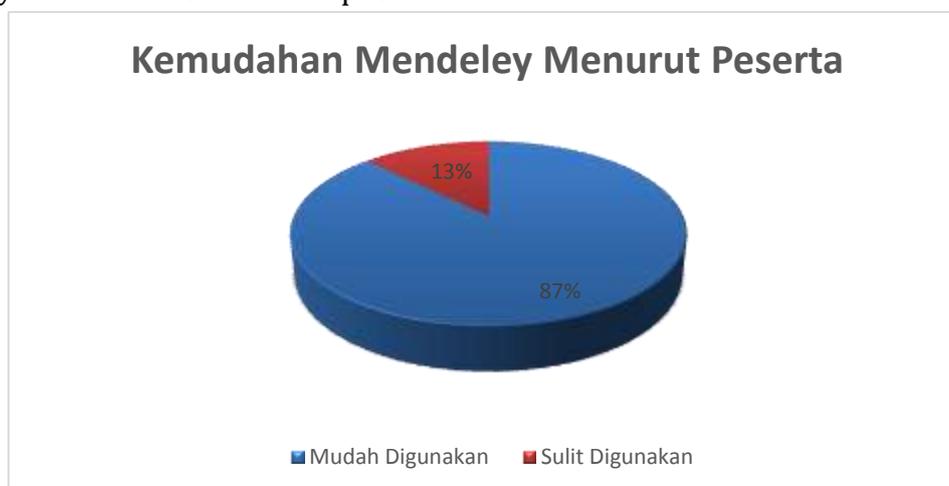
Hasil di atas menunjukkan sebagian besar peserta berjenis kelamin perempuan (58%) dan 42% adalah laki-laki. Sedangkan sebaran sekolah asal peserta adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Distribusi Sekolah Peserta

No	Sekolah	Frekuensi	Presentase
1	SMK N 1 Salatiga	21	67,74%
2	SMK PGRI 2 Salatiga	3	9,7%
3	SMK N Diponegoro	1	3,2%
4	SMA N 3 Salatiga	1	3,2%
5	SMA Muhammdiyah Salatiga	6	19,35 %
Jumlah		31	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar peserta berasal dari SMK N 1 Salatiga sebagai tempat diselenggarakannya pengabdian ini, sedangkan 19,35% peserta berasal dari SMA Muhammadiyah Salatiga, sedangkan sisanya dari SMK PGRI 2 Salatiga, SMK N Diponegoro, SMA N 3 Salatiga.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 5 jam dimulai pukul 07.00 hingga pukul 12.00. Tahapan kegiatan inti dilakukan dengan memberikan pemahaman terkait apa dan bagaimana mendeley dan diikuti dengan penggunaan mendeley untuk kepentingan penelitian. Setelah workshop berikut ini adalah persepsi peserta mengenai kemudahan mendeley dalam membuat daftar pustaka:



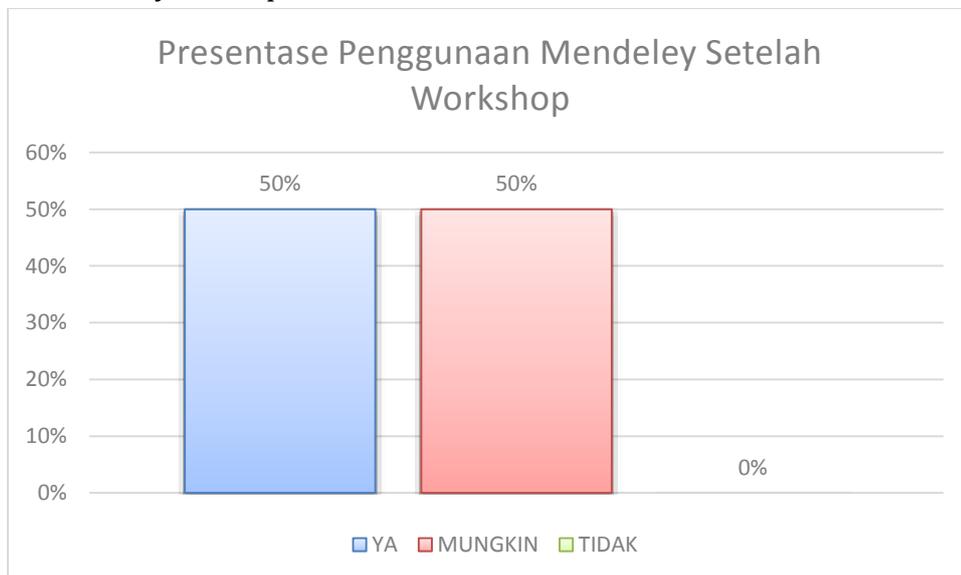
Gambar 1.2 Persepsi Peserta Tentang Kemudahan Penggunaan Mendeley

Hasil di atas menunjukkan meski ada 13% peserta yang merasa kesulitan dalam penggunaan mendeley, namun sebagian besar peserta merasa bahwa software ini sangat membantu dalam penelitian terutama dalam pembuatan daftar pustaka dan sitasi. Hasil tersebut kemudian dikonfirmasi dengan tingkat pemahaman peserta adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3 Tingkat Pemahaman Peserta Workshop Mendeley

Hasil di atas menunjukkan ada 13% peserta yang merasa kurang paham mendeley setelah pelaksanaan workshop mendeley ini. Hal dapat dipahami karena ada kendala teknis pada saat pelaksanaan yaitu koneksi yang lambat, komputer tidak kompitabel (ada partisi yang corrupt) untuk mendeley serta faktor usia. Namun secara umum, 25% menyatakan sangat paham dan 62% menyatakan paham. Dengan tingkat pemahaman tersebut, kemudian berikut ini adalah presentase jumlah peserta yang akan terus menggunakan mendeley untuk penelitian:



Gambar 1.4 Tingkat Penggunaan Mendeley Setelah Workshop

Hasil di atas menunjukkan bahwa 50% peserta dengan sangat yakin akan menggunakan mendeley untuk penelitian, membuat buku, dan membuat artikel ilmiah, 50% sisanya menyatakan kemungkinan akan menggunakan mendeley setelah mempelajari lebih lanjut. Hal yang paling penting adalah tidak ada satu pun peserta yang menyatakan tidak akan menggunakan mendeley setelah kegiatan workshop.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas, maka dapat disimpulkan melalui pengabdian masyarakat melalui workshop penggunaan mendeley untuk guru di Salatiga sangat efektif untuk membantu dalam pembuatan daftar pustaka dan manajemen pustaka dalam penelitian maupun pembuatan karya-karya ilmiah lainnya seperti buku maupun artikel ilmiah. Penggunaan metode workshop ini sangat bermanfaat untuk guru sehingga mampu mempermudah pekerjaan dalam berbagai bidang yang membutuhkan manajemen pustaka yang baik. Kegiatan seperti ini layak untuk dilanjutkan dan diinstitusikan dengan waktu yang lebih panjang sehingga mampu mencakup banyak hal yang terkait dengan manajemen pustaka.

DAFTAR RUJUKAN

- Bala, S. S., Mansor, W. F. A. W., Stapa, M., & Zakaria, M. H. (2012). Digital Portfolio and Professional Development of Language Teachers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 66, 176–186. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.259>
- Ciolan, L., Petrescu, A., Radulescu, C., & Bucur, C. (2014). Training Teachers to Use Digital Resources for the Knowledge Society. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 128, 415–419. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.180>
- Haunschild, R., & Bornmann, L. (2016). Normalization of Mendeley reader counts for impact assessment. *Journal of Informetrics*, 10(1), 62–73. <https://doi.org/10.1016/J.JOI.2015.11.003>
- Muhson, A. (2010). Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. *Pendidikan Akuntansi Indonesia*, VIII(2), 1–10.
- Ninlawan, G. (2015). Factors Which Affect Teachers' Professional Development in Teaching Innovation and Educational Technology in the 21st Century under the Bureau of Special Education, Office of the Basic Education Commission. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197(February), 1732–1735. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.228>
- Zahedi, Z., & Haustein, S. (2018). On the relationships between bibliographic characteristics of scientific documents and citation and Mendeley readership counts: A large-scale analysis of Web of Science publications. *Journal of Informetrics*, 12(1), 191–202. <https://doi.org/10.1016/J.JOI.2017.12.005>